

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Produk dan jasa baru yang semakin bervariasi membuat sebagian perusahaan kalah dalam bersaing, sehingga dituntut untuk memiliki strategi yang bagus dan mampu untuk memenangkan persaingan agar perusahaan tetap hidup dalam jangka waktu yang panjang, cara yang dapat dilakukan diantaranya memberikan layanan yang baik kepada konsumen dan mengelola gudang.

Layanan yang baik kepada konsumen dilakukan perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen. Layanan tersebut adalah layanan dalam penyerahan barang yang diantaranya mengutamakan kualitas barang, pesanan sampai ditangan konsumen tepat waktu sesuai pesanan, dan tidak mengalami *stock out* yang dapat menimbulkan konsumen pindah kepada produsen lain. Untuk mendukung hal diatas diperlukan kesiapan dan ketersediaan barang mulai dari bahan baku hingga produk selesai dibuat.

Pengelolaan gudang yang baik akan memudahkan proses dan mempersingkat waktu pencarian barang, karena barang di gudang akan bersirkulasi, permintaan barang yang terkadang dalam jumlah besar, dan permintaan barang yang mendadak. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengelolaan gudang yang baik, salah satunya adalah pengelolaan gudang berdasarkan tipe gudang.

Beberapa tipe gudang menurut Purnomo (2004) adalah gudang bahan baku, gudang suku cadang, gudang *finished goods*, gudang pemasok kantor, dan gudang peralatan. Salah satu perusahaan yang membutuhkan gudang dalam penyimpanan barangnya adalah perusahaan konveksi, yaitu tempat produksi berbagai jenis pakaian yang kemudian akan dikirim kepada *store* ataupun langsung kepada konsumen. PT. Vilour Promo Indonesia merupakan salah satu unit usaha yang bergerak di bidang konveksi, dalam perusahaan ini terdapat dua gudang penyimpanan, yaitu gudang bahan baku dan gudang barang jadi.

Pemindahan barang dalam gudang barang jadi dapat menggunakan cara manual hingga dengan bantuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Cara manual ialah dengan menggunakan tenaga manusia dalam memindahkan ataupun menumpuk barang, sedangkan cara yang modern yaitu dengan menggunakan *Forklift*, *Hand truck*, dan alat lainnya serta bantuan ilmu pengetahuan yaitu sistem penyimpanan dalam gudang yang ada dalam manajemen operasi. Menurut Jay Heizer dan Berry Rander (2009:4), Manajemen Operasional adalah serangkaian aktivitas yang menghasilkan nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah input menjadi output. Manajemen operasi memiliki berbagai keputusan strategis yang salah satunya keputusan mengenai desain tata letak yang dapat membantu dalam penelitian.

Kondisi yang terjadi saat ini di gudang barang jadi PT. Vilour Promo Indonesia adalah penggunaan cara tradisional dalam pemindahan barang dan terdapat masalah penumpukan barang yang terdapat di bagian depan gudang, aliran keluar dan masuk barang yang seringkali bertabrakan karena terdapat satu pintu operasi

sehingga mengalami masalah saat mencari produk yang dibutuhkan dan berpengaruh pada jarak perpindahan barang. Jika penempatan barang dibuat sesuai dengan kebutuhan, maka penggunaan area penyimpanan pada gudang menjadi optimal dan aliran produk masuk dan keluar dapat terkoordinasi dengan baik.

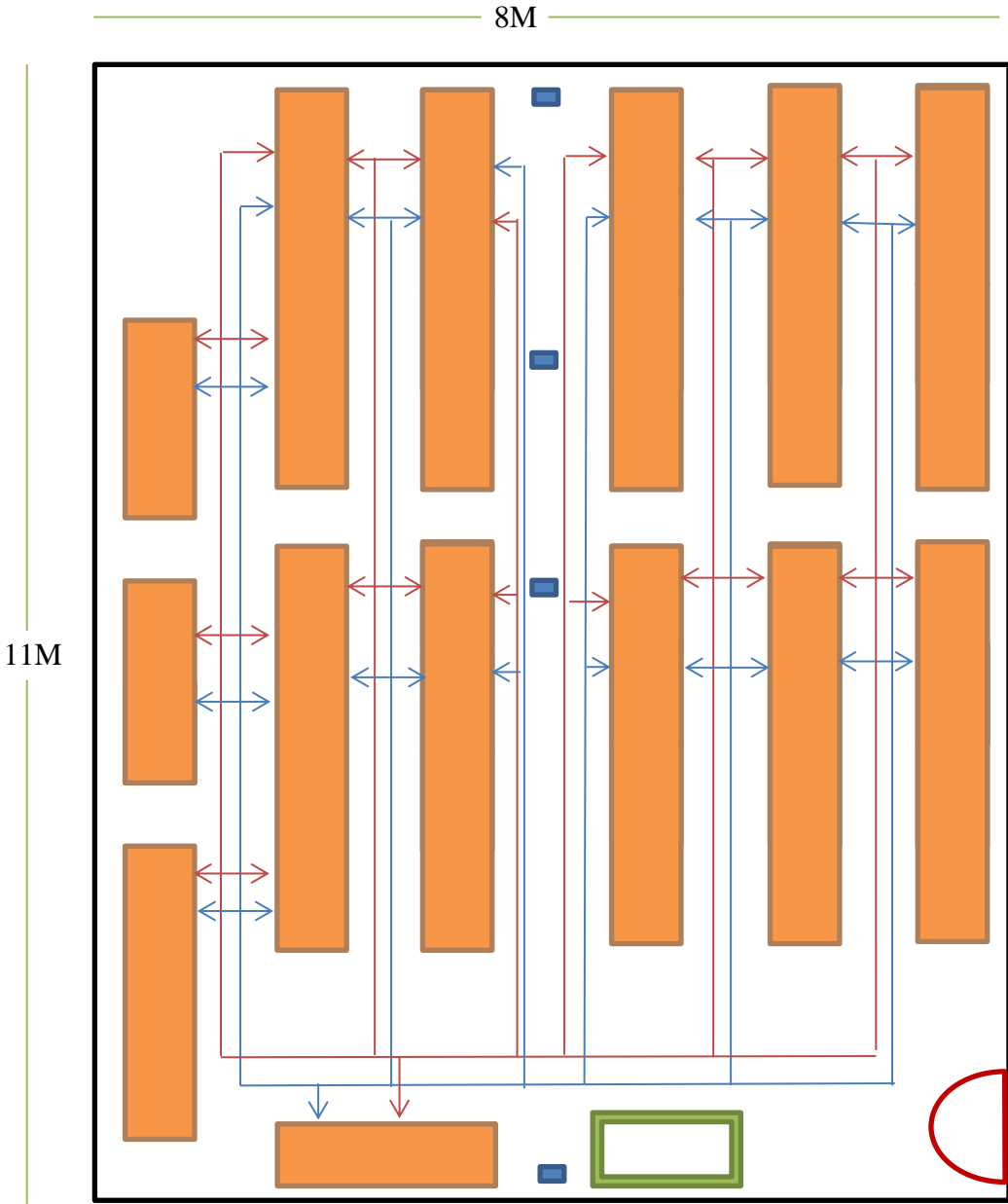
Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan perbaikan untuk menyelesaikan masalah dalam pengaturan tata letak agar dapat lebih efektif dan efisien berupa karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “**Analisis Penyusunan Barang di Gudang PT. Vilour Promo Indonesia Untuk Meminimumkan Jarak Perpindahan Menggunakan Metode Cube Per Order Index**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pra survei, barang-barang dari gudang terkadang keluar dan masuk bersamaan dalam jumlah besar, hal ini meyebabkan ketidakteraturan di dalam pendataan, sehingga mengakibatkan kerancuan informasi. Gudang produk jadi PT. Vilour Promo Indonesia memiliki ukuran panjang 1100 cm dan lebar 800 cm yang berisi 10 rak berukuran panjang 400 cm lebar 70 cm dan tinggi 200 cm, 1 rak berukuran panjang 300 cm lebar 70 cm dan tinggi 200 cm, dan 3 rak berukuran panjang 200 cm, lebar 70 cm dan tinggi 200 cm.

Rak-rak tersebut dimasukkan untuk mengisi produk-produk jadi, yaitu t-shirt, poloshirt, kemeja, singlet, jersey, jaket, topi, celana, bendera, tas, dan syal. Setiap rak memiliki sub yang memisahkan bagian atas, tengah, dan bawah.

Peletakan rak di dalam gudang PT. Vilour Promo Indonesia bisa di visualisasikan sebagai berikut :



Gambar 1.1
Denah Gudang PT.Vilour Promo Indonesia
Sumber: data yang diolah

Keterangan :



Meja Kepala Gudang



Rak



Tiang



Pintu Menuju QC akhir dan pengiriman

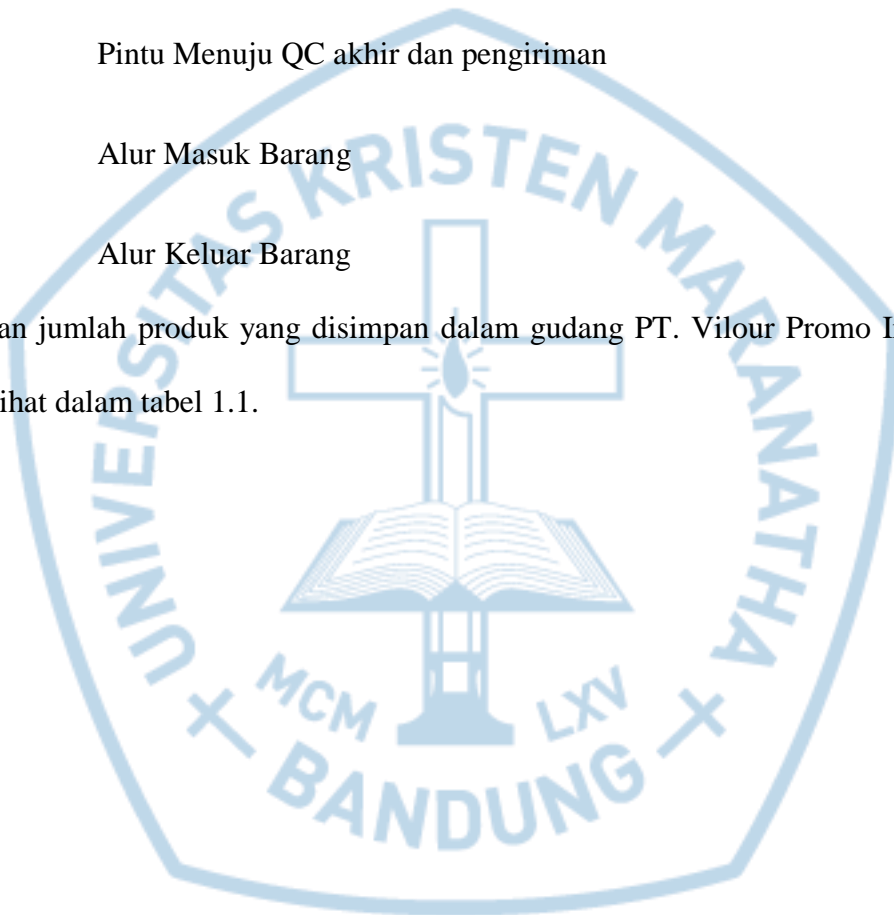


Alur Masuk Barang



Alur Keluar Barang

Jenis dan jumlah produk yang disimpan dalam gudang PT. Vilour Promo Indonesia bisa dilihat dalam tabel 1.1.



Tabel 1.1
Jenis dan Jumlah Produk Keluar dari Gudang di PT. Vilour Promo Indonesia
Periode Februari 2017 – Februari 2018

No.	Jenis Produk	Nama Produk	Kuantitas
1.	T-shirt	a. Oblong Polos	7068
		b. Oblong Regland	540
		c. Bandung	1607
		d. Persib	480
		e. V-Neck	324
		f. Sublim	1068
		g. Body Size	493
2.	Poloshirt	a. Lacos CVC	2296
		b. Lacos PE	1647
		c. TC	383
3.	Kemeja	a. Kotak-kotak	392
4.	Singlet	a. Jala	512
		b. Cotton	254
		c. Atler	140
		d. Polos	883
5.	Jersey	a. Polos	135
		b. Persib	160
		c. Bhayangkara	221
6.	Jaket	a. Parka	7
		b. Polos	4
		c. Sublim	88
7.	Topi	a. Pon	122
		b. Persib	28
8.	Celana	a. Training	177
		b. Santai	9
		c. Legging	77
		d. Kotak-kotak	534
		e. Bola	30
9.	Bendera	a. Persib	41
10.	Tas	a. Punggung	10
		b. Sepatu	42
11.	Syal	a. Polos	79
		b. Persib	24
TOTAL			19875

Sumber: Bagian gudang PT. Vilour Promo Indonesia

Berdasarkan penjelasan pada tabel 1.1, maka jumlah masing-masing jenis produk dapat diakumulasikan seperti pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Akumulasi Produk Keluar Dari Gudang
Per Jenis Produk

No.	Jenis Produk	Total
1.	T- shirt	11580
2.	Poloshirt	4326
3.	Kemeja	392
4.	Singlet	1789
5.	Jersey	516
6.	Jaket	99
7.	Topi	150
8.	Celana	827
9.	Bendera	41
10.	Tas	52
11.	Syal	103
TOTAL		19875

Sumber: Tabel 1.1

Mengingat keterbatasan waktu, maka pada penelitian ini lebih difokuskan pada gudang untuk produk jadi. Data yang diambil merupakan periode Februari 2017 hingga Februari 2018.

Berdasarkan pada sub bab latar belakang, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Bagaimana penempatan barang di Gudang PT. Vilour Promo Indonesia selama ini?
- b. Bagaimana metode penempatan barang dalam gudang yang sebaiknya diterapkan di PT. Vilour Promo Indonesia?
- c. Berapa pengurangan jarak perpindahan barang di gudang apabila menggunakan metode *Cube Per Order Index*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada sub bab identifikasi masalah, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Mengetahui penempatan (menyimpan) produk jadi di gudang PT.Vilour Promo Indonesia selama ini.
- b. Mengetahui metode penempatan barang di gudang yang sebaiknya dilakukan di PT. Vilour Promo Indonesia.
- c. Mengetahui berapa pengurangan jarak perpindahan bila menggunakan metode *Cube Per Order Index*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Perusahaan
Membantu Perusahaan terutama di bagian pergudangan agar mendapatkan tata letak penyimpanan barang yang optimal sehingga dapat mendistribuksikan barang dengan cepat ke semua distributor dan toko cabang dari PT. Vilour Promo Indonesia.
2. Pengembangan Ilmu
Menjadi referensi dalam teori Perencanaan Fasilitas mengenai sistem penyimpanan tata letak gudang dengan menggunakan metode *Cube Per Order Index*.
3. Penulis
Dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat menerapkan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian teori mengenai manajemen operasi, tata letak dan gudang yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang teridentifikasi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian mengenai jenis penelitian, tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, tahapan penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi profil perusahaan, data yang telah terkumpul, pengolahan data, analisis dan pembahasan yang dimaksudkan dapat menyelesaikan permasalahan yang teridentifikasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang sesuai dengan tujuan penelitian serta saran yang diharapkan dapat membantu perusahaan.